

---

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
BERBASIS MEDIA GAMBAR SECARA DARING  
PADA PESERTA DIDIK KELAS X  
SMK PELITA NUSANTARA 2 SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Ummi Widowati**

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas PGRI Semarang  
ummiwidowati@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal tertulis. Nontes berupa observasi, angket. Analisis data yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Secara Daring pada Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Data hasil nilai peserta didik dalam menulis puisi berbasis media gambar memperoleh nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 82.

**Kata kunci:** penerapan, menulis puisi berbasis media gambar, secara daring

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to describe the application of learning to write poetry based on image media online in class X students of SMK Pelita Nusantara 2 Semarang in the 2019/2020 school year. The data collection methods used in this study were test and non-test. The test instrument is in the form of written questions. Non-test in the form of observation, questionnaire. Data analysis was performed using descriptive qualitative. Based on the results of the research entitled Application of Learning to Write Poetry Based on Image Media Online in Class X Student Peseta at SMK Pelita Nusantara 2 Semarang for the 2019/2020 academic year. The data on the results of students' scores in writing poetry based on image media obtained the highest score of 95 with an average value of 82.*

**Keywords:** application, writing poetry based on image media, online

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang pendidikan menengah kejuruan kelas X menempatkan Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Didalamnya dijelaskan berbagai penyajian perasaan dan pemikiran dalam berbagai jenis teks. Pemahaman terhadap jenis, kaidah dan konteks suatu teks yang ditekankan sehingga memudahkan peserta didik menangkap makna yang terkandung dalam teks maupun menyajikan dan mengekspresikan perasaan dan pemikiran melalui teks sehingga tujuan penyampaian tercapai, dapat untuk menggugah perasaan atau untuk memberitahukan pemahaman. Dalam pembelajaran menulis puisi ini kelas X SMK pada Kompetensi Dasar 4. 17 Menulis Puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, dengan KD tersebut diharapkan peserta didik mampu menulis puisi dan memahami unsur pembangun puisi (Kemendikbud, 2013).

Menulis puisi merupakan kegiatan produktif yang lahir dari

ekspresi pribadi. Kepandaian menulis puisi (Sumiyadi, 2014:11). Dari observasi yang saya lakukan di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang belum menggunakan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring karena siswa belum aktif dan responsif dalam kelas karena hanya bisa mendengarkan dan mencatat yang menurut mereka penting saja dari guru. Oleh karena itu, seorang guru yang kreatif dan inovatif seharusnya dalam pembelajaran di dalam kelas guru perlu menerapkan metode, model, strategi atau pendekatan yang dapat memberikan dampak positif, sehingga siswa dapat meningkatkan keaktifan dan kekreatifannya dalam pembelajaran menulis puisi di dalam kelas. Selama ini guru-guru belum banyak menggunakan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring karena peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran puisi berbasis media gambar secara daring karena efek covid 19 yang tidak memungkinkan bersemuka langsung dikelas.

Dalam pembelajaran menulis puisi di SMK Pelita Nusantara 2

Semarang masih pasif cenderung menghindari pembelajaran menulis puisi, mereka menganggap bahwa kegiatan menulis puisi adalah kegiatan belajar yang sulit dan kurang menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran sastra, khususnya menulis puisi masih dihadapkan pada berbagai kendala dan kesulitan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul “Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Secara Daring pada Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Maria Susanti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Pesawaran Tahun Ajaran 2015”. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) disusun dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PBL) melalui kerja proyek dengan memberikan masalah kontekstual untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, yaitu kemampuan menulis puisi siswa.

Penelitian penulis berbeda dengan Maria Susanti yang fokus meneliti kemampuan menulis puisi melalui model *project based learning*, sedangkan penulis fokus meneliti pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Maria Susanti yaitu sama-sama meneliti pembelajaran menulis puisi. Dari penelitian skripsi dan jurnal terdahulu dapat disimpulkan, bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Secara Daring pada Peserta Didik Kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020” sebagai bahan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan upaya dapat memberikan gambaran

tentang penerapan pembelajaran puisi yang baru dan bervariasi, sehingga siswa akan tertarik dengan proses belajar mengajar di kelas.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara agar peneliti dapat mengumpulkan data seperti: interview, angket, observasi, tes, dan sebagainya (Sukmadinata, 2012: 321). Jadi teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan bentuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes menulis puisi berbentuk permasalahan yang sedang dialami oleh siswa. Melalui tes ini dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan

pembelajaran daring. Hasil tes tersebut kemudian dinilai dengan memerhatikan kriteria penilaian. Kriteria penilaian itu adalah diksi, gaya bahasa, majas, rima, dan irama. Teknik Non Tes Menurut Nurgiyantoro (2014:90) “Teknik non tes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes (tes, ter coba, Inggris: *testee*) tanpa melalui tes dengan alat tes.” Teknik non tes yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi foto. Teknik non tes digunakan untuk menjangkau data yang bersifat abstrak, yang berupa perubahan sikap maupun perilaku siswa.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2012:335). Analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Langkah-langkahnya biasa disebut strategi pengumpulan dan analisis data,

teknik yang digunakan fleksibel, bergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh (Sukmadinata, 2012:114). Penyajian dalam teknik analisis data ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tentang penggunaan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian disajikan dengan pendeskripsian keadaan peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, kemudian diambil data penerapan pembelajaran daring dalam kaitannya dengan pembelajaran menulis puisi.

Dengan adanya penjelasan tersebut, maka teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini digunakan kualitatif, karena hasil dari penelitian ini berisi pendeskripsian suatu keadaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian data berisi deskripsi data dalam penelitian Penerapan Pembelajaran Menulis puisi Berbasis Media Gambar pada

peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. Tujuan dari deskripsi data yaitu untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar, sehingga peneliti mendapatkan hasil secara daring. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 s.d 5 mei 2020 secara daring dengan kriteria kelulusan minimal (KKM) 71. Data diperoleh dari pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar pada peserta didik kelas X TKR B tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 peserta didik. Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar 4.17 Menulis Puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Perolehan data diambil dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan dengan tes tertulis sedangkan teknik non tes yaitu observasi dan angket. Teknik tes dilakukan secara daring.

Hasil Tes Menulis Puisi Berbasis Media Gambar Secara Daring. Pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar yaitu untuk mengetahui mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis pantun berbasis media gambar antara lain: (1) Isi, (2) Diksi atau pilihan kata, (3) Rima, (4) Gaya bahasa, (5) Tipografi. Penilaian peserta didik dilakukan secara individu, tiap aspek yang dinilai mendapat skor 20 jika memenuhi seluruh kriteria. Ada lima kategori presentase penilaian menulis puisi berbasis media gambar yaitu peserta didik yang mendapat skor persentase 91-100% kriteria sangat baik, yang mendapat skor persentase 81-90% kriteria baik, yang mendapat skor persentase 71-80% kriteria cukup, yang mendapat skor persentase 61-70% kriteria kurang, yang mendapat skor persentase 0-60% kriteria sangat kurang. Peserta didik yang dalam dinyatakan tuntas yaitu peserta didik yang selama pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar mendapatkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 71. Persentase nilai dihitung dengan menggunakan persentase (%) yaitu frekuensi (jumlah nilai yang diperoleh) dibagi jumlah peserta didik seluruhnya dikali 100%. Berdasarkan proses tersebut

diperoleh data kemampuan peserta didik dari pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring. Dari data penelitian menulis puisi berbasis media gambar diperoleh jumlah nilai peserta didik 1.645 dengan rata-rata 82, nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75. Berdasarkan perolehan nilai, dapat diketahui bahwa yang mendapat nilai 95 sebanyak 1 peserta didik, yang mendapat 90 sebanyak 3 peserta didik, yang mendapat 85 sebanyak 5 peserta didik, yang mendapat 80 sebanyak 6 peserta didik, yang mendapat 75 sebanyak 5 peserta didik.

Pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar menggunakan pembelajaran secara daring dimulai dengan kegiatan awal yaitu dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi yang akan diterima dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Setelah kegiatan

apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai menulis puisi berbasis media gambar berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Dalam kegiatan awal ini berjalan dengan lancar dan tertib.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran ini terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. Apersepsi dilakukan dengan mengaitkan materi yang akan diterima dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Setelah kegiatan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai menulis puisi berbasis media gambar berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah kegiatan awal, terdapat kegiatan inti. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang

sudah dikirimkan guru dalam bentuk file melalui wa grup pembelajaran daring, untuk menjadi tema puisi masing-masing peserta didik. Pertemuan pertama dilakukan untuk latihan membuat puisi pertemuan kedua diambil untuk data. Untuk latihan peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok masing-masing terdiri dari lima siswa. Lalu peserta didik membuat puisi sesuai tema yang dikirimkan via wa grup pembelajaran daring tetapi masing-masing puisi antar kelompok harus berbeda. Pertemuan Kedua pengambilan data dengan gambar yang sama tetapi mengerjakan tidak boleh sama atau plagiasi. Dikasih waktu 30 menit untuk mengerjakan setelah mengerjakan siswa dikasih lembar angket dan dikirimkan melalui wa grup untuk diisi siswa dengan cara di centang jika setuju. Pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik bersama-sama mengevaluasi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peserta didik diberikan soal untuk mengukur kemampuan menulis puisi. Semua kegiatan awal,

inti, penutup dilaksanakan secara daring.

Kendala dari diterapkannya pembelajaran secara daring ini adalah selama rangkaian kegiatan dijelaskan, terdapat beberapa peserta didik yang kurang fokus dan tidak memperhatikan. Mereka kurang memahami instruksi dan tugas yang telah diberikan guru sehingga dibutuhkan pengulangan. Pembelajaran ini dilakukan secara daring jadi harus sabar terhadap respon peserta didik karena banyak peserta didik yang tidak cepat merespon pembelajaran dikarenakan susah sinyal dan suka mengulur waktu. Pengulangan ini tentu dapat mengurangi durasi pembelajaran. Berdasarkan data hasil tes menulis puisi berbasis media gambar dengan menerapkan pembelajaran secara daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang didapatkan hasil rata-rata nilai peserta didik sebesar 82 dan dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil tes pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar dengan menggunakan pembelajaran secara daring telah memenuhi KKM yang

ditetapkan di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, yaitu 71. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data hasil tes menulis puisi berbasis media gambar dengan menerapkan pembelajaran secara daring terlihat bahwa model pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Data nilai menulis puisi berbasis media gambar secara daring kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang dengan kategori sangat baik pada persentase 91-100% sejumlah 1 peserta didik, kategori baik pada persentase 81-90% sejumlah 8 peserta didik, kategori cukup pada persentase 71-80% sejumlah 11 peserta didik, kategori kurang pada persentase 61-70% sejumlah 0 peserta didik, kategori sangat kurang pada persentase 0-60% sejumlah 0 peserta didik.

Jadi nilai rata-rata yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring sudah mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal, terlihat dari banyaknya peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran menulis

puisi. Selain teknik tes, dalam penelitian ini juga dilakukan teknik nontes. Teknik nontes yang dilakukan yaitu angket dan observasi. Angket diberikan dan diisi oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring.

Berdasarkan hasil angket, pertanyaan nomor 1 terdapat 2 peserta didik yang memilih "Sangat Setuju", 18 peserta didik memilih "Setuju", pertanyaan nomor 2 terdapat 3 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 17 peserta didik menjawab "Setuju", pertanyaan nomor 3 terdapat 10 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 10 peserta didik menjawab "Setuju", pertanyaan nomor 4 terdapat 5 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 15 peserta didik menjawab "Setuju", pertanyaan nomor 5 terdapat 2 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 15 peserta didik menjawab "Setuju" pertanyaan nomor 6 terdapat 3 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 12

peserta didik menjawab "Setuju" pertanyaan nomor 7 terdapat 4 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 16 peserta didik menjawab "Setuju", pertanyaan nomor 8 terdapat 2 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 18 peserta didik menjawab "Setuju", pertanyaan nomor 9 terdapat 5 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 4 peserta didik menjawab "Setuju", 11 peserta didik menjawab "Kurang Setuju" pertanyaan nomor 10 terdapat 12 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 8 peserta didik menjawab "Setuju".

Hasil pengisian angket peserta didik menunjukkan sebagian besar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran secara daring pembelajaran daring menyenangkan, tidak membuat tertekan sehingga pelajaran bahasa Indonesia menjadi tidak membosankan. Dengan diterapkannya pembelajaran secara daring dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai puisi. Namun masih terdapat sebagian kecil peserta didik

yang masih kurang menyukai pembelajaran secara daring. Selain itu, pembelajaran secara daring tidak mampu membuat peserta didik lebih cepat dalam menulis puisi. Hal ini dikarenakan dalam menulis puisi haruslah memperhatikan struktur dan kaidah puisi dengan benar.

Sementara itu, dalam observasi, peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar menggunakan pembelajaran secara daring. Guru memberikan materi lalu dikirim via wa peserta didik langsung merespon dengan baik. Lalu peserta didik bertanya kepada guru ketika belum paham terhadap materi yang guru berikan. Sesudah peserta didik membaca materi lalu guru memberikan soal untuk dikerjakan dan peserta didik langsung mengerjakan dengan baik walaupun ada salah satu peserta didik yang telat mengumpulkan tugas. Selama proses pembelajaran berlangsung secara daring, peserta didik cukup aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran. Peserta didik juga terlibat langsung dan cukup antusias mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selain itu peserta didik mampu menyelesaikan tugas menulis puisi berbasis media gambar dengan sesuai durasi waktu yang telah ditetapkan walaupun ada sebagian kecil peserta didik yang mengumpulkan tugas lewat waktu yang ditentukan. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan perilaku positif peserta didik terhadap proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring. Peserta didik cukup aktif selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa pembelajaran secara daring yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020 menghasilkan jumlah nilai 1.645 peserta didik dengan rata-rata dengan kategori baik yaitu 82. Berdasarkan perhitungan nilai tes, angket, dan observasi terbukti bahwa pembelajaran secara daring dapat

diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring di kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara daring dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

Data hasil tes menulis puisi berbasis media gambar dengan menerapkan pembelajaran daring pada peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang didapatkan hasil rata-rata nilai peserta didik sebesar 82 dan dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil tes pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar dengan menggunakan pembelajaran daring telah memenuhi KKM yang

ditetapkan di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, yaitu 71. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan berdasarkan data hasil tes menulis puisi berbasis media gambar dengan menerapkan pembelajaran daring terlihat bahwa model pembelajaran ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Data nilai menulis puisi berbasis media gambar secara daring kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang dengan kategori sangat baik pada persentase 91-100% sejumlah 1 peserta didik, kategori baik pada persentase 81-90% sejumlah 8 peserta didik, kategori cukup pada persentase 71-80% sejumlah 11 peserta didik, kategori kurang pada persentase 61-70% sejumlah 0 peserta didik, kategori sangat kurang pada persentase 0-60% sejumlah 0 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket, pertanyaan nomor 1 terdapat 2 peserta didik yang memilih "Sangat Setuju", 18 peserta didik memilih "Setuju", pertanyaan nomor 2 terdapat 3 peserta didik yang menjawab "Sangat Setuju", 17 peserta didik menjawab "Setuju",

pertanyaan nomor 3 terdapat 10 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 10 peserta didik menjawab “Setuju”, pertanyaan nomor 4 terdapat 5 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 15 peserta didik menjawab “Setuju”, pertanyaan nomor 5 terdapat 2 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 15 peserta didik menjawab “Setuju” pertanyaan nomor 6 terdapat 3 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 12 peserta didik menjawab “Setuju” pertanyaan nomor 7 terdapat 4 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 16 peserta didik menjawab “Setuju”, pertanyaan nomor 8 terdapat 2 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 18 peserta didik menjawab “Setuju”, pertanyaan nomor 9 terdapat 5 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 4 peserta didik menjawab “Setuju”, 11 peserta didik yang menjawab “Kurang Setuju” pertanyaan nomor 10 terdapat 12 peserta didik yang menjawab “Sangat Setuju”, 8 peserta didik menjawab “Setuju”.

Hasil observasi peserta didik kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar menggunakan pembelajaran secara daring. Guru memberikan materi lalu dikirim via grup wa peserta didik langsung merespon dengan baik. Lalu peserta didik bertanya kepada guru ketika belum paham terhadap materi yang guru berikan. Setelah peserta didik membaca materi lalu guru memberikan soal untuk dikerjakan dan peserta didik langsung mengerjakan dengan baik walaupun ada salah satu peserta didik yang telat mengumpulkan tugas. Selama proses pembelajaran berlangsung secara daring, peserta didik cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga terlibat langsung dan cukup antusias mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selain itu peserta didik mampu menyelesaikan tugas menulis puisi berbasis media gambar dengan sesuai durasi waktu yang telah ditetapkan walaupun ada sebagian kecil peserta didik yang

mengumpulkan tugas lewat waktu yang ditentukan. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan perilaku positif peserta didik terhadap proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar dengan menggunakan pembelajaran daring. Peserta didik berperilaku cukup aktif selama mengikuti proses pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa pembelajaran secara daring yang diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar secara daring kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020 menghasilkan jumlah nilai 1.645 peserta didik dengan rata-rata dengan kategori baik yaitu 82.

Berdasarkan perhitungan nilai tes, angket, dan observasi terbukti bahwa pembelajaran secara daring dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi berbasis media gambar di kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang tahun ajaran 2019/2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

<https://cse.google.com/cse?q=gambar+tentang+virus+covid+19&sa=Search&ie=UTF-8&cx=partner-pub-3317167162609756:3134777453#%9C>